

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Total dari keseluruhan responden yang mengikuti pengisian *Link Google-Form* yaitu sebanyak 350 responden wanita dan pria. Tabel 4.1 memperlihatkan gambaran responden.

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Subjek Penelitian (N=314)

Variabel	Frekuensi	Presentase(%)
Jenis Kelamin		
Pria	159	45,4 %
Wanita	191	54,6 %
Tahun Lahir		
1999	25	7,1%
2000	105	30 %
2001	73	20,9 %
2002	74	21,1 %
2003	73	20,9 %
Tahun Masuk Perkuliahan		
2019	246	70,2 %
2020	104	29,7 %
Durasi Lulus		
4 Tahun	109	31,1 %
5 Tahun	241	68,8 %
Akreditasi Program Studi		
Akreditasi Unggul atau Akreditasi A	146	41,7 %
Akreditasi Baik Sekali atau Akreditasi B	70	20 %
Akreditasi Baik	74	21,1%
Akreditasi C	60	17,1 %
Pendapatan Keluarga		
< 5.000.000	112	32 %
5.000.000 – 10.000.000	106	30,3 %
> 10.000.000	132	37,7%
Kesibukan Saat ini		
Bootcamp	115	36,6 %
Magang	110	31,4 %
Mencari Pekerjaan	125	32%

Responden dalam penelitian adalah *fresh graduate* yang belum bekerja dari berbagai macam program studi. Hasil analisis berdasarkan table 4.1 menunjukkan gambaran responden yang mayoritasnya wanita yaitu sebanyak 191 (54,6%), dengan tahun lahir 2000 sebanyak 105 (30%). Kemudian secara lebih lanjut banyak responden memasuki perkuliahan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 246 (70,2%) responden dengan tahun kelulusan pada bulan Februari 2024 yaitu sebanyak 241 (68,8%) responden, mayoritas akreditasi program studi yaitu akreditasi unggul atau akreditasi A sebanyak 146 (41,7%) responden. Selanjutnya, mayoritas responden

memiliki jumlah pendapatan diatas 10.000.000 sebanyak 132 (37,7%) responden dan mayoritas kesibukan responden yaitu mencari pekerjaan sebanyak 125 (32%).

## 4. 2 Hasil Penelitian

### 4. 2. 1 Gambaran Variabel *Career adaptability*

Tabel 4. 2 Gambaran Variabel *Career adaptability*

	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
<i>Career adaptability</i>	30	36,563	3,361	29	45
<i>Concern</i>	7,5	9,223	1,520	6	12
<i>Control</i>	7,5	9,200	1,365	6	12
<i>Curiosity</i>	7,5	8,991	1,492	6	12
<i>Confidence</i>	7,5	9,149	1,406	6	12

Berdasarkan hasil analisis table 4.2 menunjukkan jika total skor tertinggi dari *career adaptability* yang dimiliki oleh *fresh graduate* yang belum bekerja yaitu sebesar 45, sementara skor terendah yang diperoleh yaitu 29. Kemudian hasil dari mean empirik terhadap variabel *career adaptability* pada *fresh graduate* yang belum bekerja sebesar (M = 36,56; SD = 3,36) lebih besar jika dibandingkan dengan mean teoritik yaitu (M = 30). Maka, dari hasil tersebut dapat diartikan jika *fresh graduate* yang belum bekerja dalam penelitian ini menunjukkan *career adaptability* cenderung tinggi jika dilihat dari skor mean empirik yang dibandingkan dengan skor mean teoritik. Kemudian jika dilihat lebih lanjut, dimensi *career adaptability* yaitu *concern* (M = 9,223; SD = 1,520), dimensi *control* (M = 9,200; SD = 1,365), dimensi *curiosity* (M = 8,991; SD = 1,492) dan dimensi *confidence* (M = 9,149; SD = 1,406) hasil ini menunjukkan keseluruhan skor Mean Empirik dari dimensi CA lebih besar dibandingkan dengan mean teoritik yaitu (M = 7,5). Maka dapat digambarkan keseluruhan dari dimensi CA terhadap *fresh graduate* yang belum bekerja cenderung tinggi.

### 4. 2. 2 Kategorisasi Variabel *Career adaptability*

Tabel 4. 3 Gambaran Kategorisasi Variabel *Career adaptability*

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	29-33	68	19,42
Tinggi	34-45	282	80,57

Hasil analisis tabel 4.3 menunjukkan jika 282 (80,57%) responden masuk ke dalam kategori tinggi dan 68 (19,42%) yang masuk ke dalam kategori rendah. Kemudian untuk pengkategorian skor total CA menggunakan dua kategorisasi berdasarkan persentil menurut Azwar, S (2012), yaitu Rendah (< 25%) dan Tinggi (> 75%). Mayoritas *fresh graduate* sudah memiliki *career adaptability* yang tinggi, namun terdapat 19,42% *fresh graduate* yang mempunyai *career adaptability* yang rendah. Mayoritas *fresh graduate* sudah lebih peduli mengenai karirnya dengan menentukan posisi pekerjaan yang cocok dengan minatnya, mengontrol dirinya untuk mempersiapkan dirinya untuk bersaing dengan *fresh graduate* lainnya, menggali informasi mengenai posisi pekerjaan yang ingin diambil dengan mencari tahu *skill* dan pengetahuan apa saja yang cocok untuk digunakan ketika mendapatkan posisi pekerjaan tersebut, kemudian menunjukkan kepercayaan dirinya untuk menunjukkan dirinya mampu bersaing dan mendapatkan pekerjaan. Namun, masih terdapat beberapa *fresh graduate* yang kurang peduli terhadap karirnya, sehingga dirinya tidak mampu bersaing dengan *fresh graduate* lainnya, *skill* yang mereka miliki juga sangat sedikit dan kurang menggali informasi mengenai pekerjaan yang ingin dilamar.

#### 4. 2. 3 Kategorisasi Dimensi *Career adaptability*

Tabel 4. 4 Gambaran Kategorisasi Dimensi *Career adaptability*

Dimensi	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
<i>Concern</i>	Rendah	6-7	49	14
	Tinggi	8-12	301	86
<i>Control</i>	Rendah	6-7	36	10,28
	Tinggi	8-12	314	89,71
<i>Curiosity</i>	Rendah	6-7	59	16,85
	Tinggi	8-12	291	83,1
<i>Confidence</i>	Rendah	6-7	44	12,57
	Tinggi	8-12	306	87,42

Berdasarkan hasil masing-masing dimensi *career adaptability* (CA) terhadap tabel 4.4 menunjukkan jika hasil dimensi CA yaitu *concern* 301 (86%), *control* 314 (89,71%), *curiosity* 291 (83,1%) dan *confidence* 306 (87,42%), maka dapat dikatakan mayoritas responden *fresh graduate* yang belum bekerja masuk dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan jika mayoritas responden *fresh graduate* yang belum bekerja sudah cukup baik ketika menghadapi masa transisinya dari dunia perkuliahan menuju dunia kerja baik secara keseluruhan *career adaptability* maupun perdimensi *career adaptability*, sebab hasil dari presentase diatas 80%. Namun dalam dimensi *career adaptability* yaitu *curiosity* dalam presentase rendah lebih tinggi dibandingkan dengan dimensi *career adaptability* lainnya yaitu 16,85%. Sebab, masih terdapat

beberapa *fresh graduate* yang masih kurang dalam menggali informasi seperti pengetahuan, *soft skill* dan *hard skill*, serta pengalaman yang diperlukan untuk posisi pekerjaan yang diinginkan.

### 4.3 Analisis Tambahan

Peneliti melakukan analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat statistic deskriptif berdasarkan usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, keluarga, institusi pendidikan dan status sosial ekonomi.

#### 4.3.1 Analisis Variabel *Career adaptability* Berdasarkan Usia

Tabel 4. 5 Gambaran kategorisasi CA berdasarkan Usia

Usia	Rendah	Tinggi	Total
21	22 (30,13%)	51 (69.86%)	73
22	20 (27,02%)	54 (72.97%)	74
23	9 (12,32%)	64 (87,67%)	73
24	17 (16,19%)	88 (83.81%)	105
25	0 (0%)	25 (100%)	25

Hasil analisis pada tabel 4.5 menunjukkan data deskriptif kategorisasi CA berdasarkan usia respon yaitu usia 21 tahun 51 (69.86%). Usia 22 tahun 54 (72.97%), usia 23 tahun 64 (87,67%), usia 24 tahun 88 (83.81%) dan usia 25 tahun 25 (100%) masuk kedalam kategori tinggi. Jika hasil masuk kedalam kategori tinggi, maka individu tersebut sudah baik dalam memproses pemikirannya mengenai keputusan. Seperti ketika mengambil keputusan untuk memasuki dunia kerja, mereka sudah membayangkan, memilih serta mencari informasi mengenai pekerjaan yang akan dituju dan sesuai dengan minatnya.

#### 4.3.2 Analisis Variabel *Career adaptability* berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 6 Gambaran kategorisasi CA berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Rendah	Tinggi	Total
Pria	33 (20,75%)	126 (79,24%)	159
Wanita	35 (18,32%)	156 (81,67%)	191

Hasil analisis berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan jika data deskriptif kategorisasi dimensi *Career adaptability* (CA) mayoritas 126 (79,24%) responden pria dan mayoritas 156 (81,67%) responden wanita masuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat lebih lanjut CA pada responden wanita menunjukkan presentase lebih besar dibandingkan dengan responden pria.

#### 4.3.3 Analisis Variabel *Career adaptability* berdasarkan Pengalaman Kerja

Tabel 4. 7 Gambaran kategorisasi CA berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Magang/Kerja	Rendah	Tinggi	Total
Ya	38 (24,67%)	116 (75,32%)	154
Tidak	30 (15,30%)	166 (84,69%)	196

Hasil dari analisis berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan terkait data deskriptif kategorisasi *career adaptability* (CA) berdasarkan pengalaman magang/berkerja. Mayoritas responden yang tidak pernah mempunyai pengalaman magang/bekerja yaitu 166 (84,69%) dan mayoritas responden yang sudah pernah magang/bekerja menunjukkan hasil 116 (75,32%) masuk kedalam kategori tinggi. Jika dilihat lebih lanjut CA tinggi yang dimiliki responden yang sama sekali belum mempunyai pengalaman magang/bekerja menunjukkan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan responden yang sudah pernah magang/bekerja. Maka, dapat disimpulkan jika *fresh graduate* sudah memiliki pengalaman magang/bekerja tidak berarti *career adaptability* yang dimiliki menjadi tinggi.

#### 4.3.4 Analisis Variabel *Career adaptability* berdasarkan Institusi Pendidikan

Tabel 4. 8 Gambaran kategorisasi CA berdasarkan Institusi Pendidikan

Akreditasi Program Studi	Rendah	Tinggi	Total
Akreditasi C	13 (21,66%)	47 (78,33%)	27
Akreditasi Baik	15 (20,27%)	59 (79,73%)	74
Akreditasi Baik Sekali atau Akreditasi B	12 (17,14%)	58 (82,85%)	70
Akreditasi Unggul atau Akreditasi A	28 (19,17%)	118 (80,82%)	146

Hasil analisis berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan terkait data deskriptif kategorisasi *career adaptability* (CA) berdasarkan institusi program studi yang mempunyai akreditasi unggul atau akreditasi A menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu 118 (80,82%) dibandingkan dengan program studi yang mempunyai akreditasi baik sekali atau akreditasi B, akreditasi baik dan akreditasi C. Hal ini menunjukkan, jika program studi yang memiliki akreditasi unggul atau akreditasi A mampu untuk memberikan informasi mengenai persiapan mahasiswa ketika ingin menghadapi dunia kerja dengan melakukan seminar atau pameran kerja. Namun terdapat 19,17% responden yang memiliki *career adaptability* yang rendah dalam program studi dengan akreditasi unggul atau akreditasi A. Namun jika dilihat lebih lanjut, *fresh graduate* dari program studi dengan akreditasi C tidak berarti memiliki CA yang rendah, sebab dari hasil *fresh graduate* dari akreditasi C masuk ke dalam kategori tinggi yaitu 78,33%.

Tabel 4. 9 Gambaran kategorisasi CA berdasarkan Tahun Lulus

<b>Tahun Lulus</b>	<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Total</b>
4 Tahun	22 (20,18%)	87 (79,81%)	109
5 Tahun	46 (19,08%)	195 (80,91%)	241

Hasil dari analisis berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan terkait data deskriptif kategorisasi *Career adaptability* (CA) berdasarkan tahun lulus yaitu selama 5 tahun 195 (80,91%) responden dan selama 4 tahun 87 (79,81%) responden. Jika dibandingkan responden yang menempuh perkuliahan selama 5 tahun lebih tinggi dibandingkan responden yang menempuh perkuliahnya selama 4 tahun. Sehingga dapat disimpulkan jika *fresh graduate* yang lulus tidak tepat waktu tidak menunjukkan CA yang rendah.

#### 4. 3. 5 Analisis Variabel *Career adaptability* berdasarkan Status Sosial Ekonomi

Tabel 4. 10 Gambaran kategorisasi CA berdasarkan Status Sosial Ekonomi

<b>Penghasilan Keluarga</b>	<b>Rendah</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Total</b>
< 5.000.000	14 (12,50%)	98 (87,50%)	112
5.000.000 – 10.000.000	8 (7,54%)	110 (92,45%)	106
> 10.000.000	22 (16,66%)	98 (83,33%)	132

Hasil dari analisis berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan terkait data deskriptif kategorisasi *Career adaptability* (CA) berdasarkan pendapatan yaitu < 5.000.000 98 (87,50%), 5.000.000 – 10.000.000 110 (92,45%) dan > 10.000.000 98 (83,33%) masuk ke dalam kategorisasi tinggi. Jika dilihat lebih lanjut, Hal ini menunjukkan, jika status ekonomi yang tinggi dapat memberikan peluang dalam mengeksplor pekerjaan yang ingin dicapai, sebab individu yang mempunyai status ekonomi yang tinggi memiliki fasilitas serta relasi yang dapat memungkinkannya lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan.